

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia secara alami akan mengalami gangguan kesehatan karena proses penuaan seringkali menimbulkan penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif didefinisikan sebagai penyakit yang terjadi akibat penurunan fungsi organ dalam tubuh seiring bertambahnya usia, salah satunya asam urat (Mas et al., 2023). Asam urat merupakan penyakit yang membahayakan, karena tidak hanya mengganggu kesehatan namun dapat mengakibatkan cacat fisik. Asam urat disebut sebagai penyakit degeneratif karena dilihat dari angka kejadian dengan proses degenerasi pada lanjut usia sesuai waktu dan umur (Simamora & Saragih, 2019)

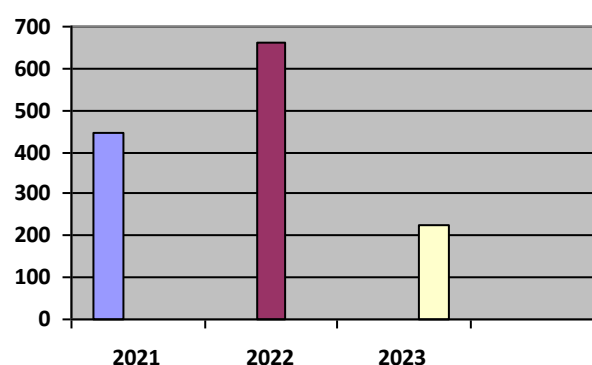
Penyakit Asam Urat atau *Gout Arthritis* adalah jenis penyakit tidak menular (PTM) atau penyakit yang tidak menularkan dari orang ke orang. PTM biasanya berkembang dalam waktu lama dan dengan durasi yang panjang. (Mubarak, 2022) Asam urat merupakan penyakit sendi yang terjadi akibat kadar asam urat yang terlalu tinggi dalam darah. Penumpukan asam urat akan membentuk kristal di sendi yang dapat memicu nyeri dan pembengkakan diberbagai sendi tubuh (Sari, 2022)

Peran perawat dalam terapi komplementer ada terapi herbal yaitu dengan yang jahe mempunyai banyak khasiat yaitu dapat mengurangi nyeri pada nyeri sendi atau asam urat. Sudah banyak penelitian tentang manfaat dan khasiat jahe yang terbukti ampuh untuk meredakan/mengurangi skala nyeri asam urat, nyeri sendi, maka digunakan jahe sebagai kompres bagi penderita asam urat atau nyeri sendi. (Purnamasari & Listyarini, 2015) Selain terapi komplementer peran perawat dalam hal ini sangat dibutuhkan guna meningkatkan pengetahuan lansia dengan asam urat dalam melakukan diet rendah purin melalui kegiatan pendidikan kesehatan dan peningkatan pengetahuan tentang upaya melakukan diet rendah purin serta prinsip hidup yang terbiasa dengan mengkonsumsi makanan rendah purin (Fauzia, 2022).

Data Riskesdas 2018, menyatakan penyakit asam urat atau gout arthritis berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan jumlah penderita asam urat di Indonesia sebanyak (11,9%) dan berdasarkan diagnosis atau gejalanya sebanyak (24,7%) kemudian jika dilihat dari karakteristik umurnya yaitu umur ≥ 75 tahun sebanyak (54,8%). Jumlah wanita yang menderita gout lebih banyak yaitu (8,46%) (Emiliana & Dkk, 2021).

Prevalensi penyakit sendi salah satunya asam urat baik akut maupun kronik di Provinsi Lampung sebanyak (7,61%). Jumlah presentasi di Lampung Utara berdasarkan diagnosa dokter yaitu sebanyak (10,99%). Kemudian presentasi menurut umur yaitu berdasarkan umur lansia yang memiliki presentasi lebih besar yang terdiagnosa penyakit sendi ini yaitu umur 55-64 tahun sebanyak (17,72%), umur 65-74 sebanyak (17,72%), umur ≥ 75 tahun yaitu sebanyak (17,2%) (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan pada data laporan tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara jumlah kunjungan penderita gout arthritis pada Tahun 2021 sebanyak 466 kasus, Tahun 2022 sebanyak 660 kasus, dan Sedangkan pada Tahun 2023 pada bulan Januari-Maret sebanyak 224 kasus. Dari data Rekam Medis Puskesmas Kotabumi II penyakit asam urat ini bukan tergolong 10 penyakit terbesar, namun dampak dari asam urat ini adalah terganggunya aktivitas sehari-hari karena nyeri dan asam urat.



Grafik 1. 1

Grafik Penderita *Gout Arthritis* Di Puskesmas Kotabumi II

Dampak yang terjadi bila kadar asam urat dalam tubuh berlebihan dapat menyebabkan batu ginjal atau asam urat pada persendian. Meski penyakit asam urat tidak mengancam jiwa, namun saat penyakit ini mulai menyerang, penderitanya akan mengalami nyeri yang menyiksa, bengkak, dan kelainan bentuk pada persendian tangan dan kaki. Rasa nyeri pada bengkak tersebut disebabkan oleh endapan kristal monosodium urat yang menyebabkan nyeri pada area tersebut. Asam urat akan mempengaruhi gangguan kenyamanan sehingga menyebabkan gangguan mobilitas fisik (Fauzia, 2022).

Dampak penyakit asam urat adalah terganggunya kebutuhan dasar manusia, yaitu gangguan rasa nyaman dan aktivitas sehari-hari. Menurut Maslow, tidak terpenuhinya rasa nyaman akan menghambat pemenuhan kebutuhan. Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan arthritis gout pada lansia adalah melakukan upaya peningkatan kesehatan pada lansia antara lain dengan merubah pola hidup yang tidak sehat dengan memberikan penyuluhan mengenai pengertian, penyebab, tanda, gejala, komplikasi serta upaya untuk mengatasinya. mencegah, mengobati dan mengobati asam urat serta cara mengobati penyakit asam urat. mengobati penyakit dan mengendalikan rasa sakit saat asam urat kambuh (Fauzia, 2022)

Berdasarkan data diatas, maka penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman pada Kasus *Gout Arthritis* terhadap Ny. F di Desa Kota Alam Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tanggal 24 -26 Oktober 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah bagaimana asuhan keperawatan gerontik terhadap Ny. F dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada kasus *gout arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan Laporan Tingkat Akhir

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan gerontik secara nyata dengan gangguan rasa nyaman pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny.F di Wilayah Kerja Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan gerontik pada Ny.F dengan *gout arthritis* sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada Ny.F *gout arthritis* dengan gangguan rasa nyaman.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada Ny.F *gout arthritis* dengan gangguan rasa nyaman.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada Ny.F *gout arthritis* dengan gangguan rasa nyaman.
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada Ny.F *gout arthritis* dengan gangguan rasa nyaman.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada Ny.F *gout arthritis* dengan gangguan rasa nyaman.

D. Manfaat Penulisan Laporan Tingkat Akhir

1. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi atau bahan bacaan tentang Asuhan Keperawatan terutama pada kasus *gout arthritis*, dan kemudian dapat di arsipkan di Perpustakaan Kampus Prodi DIII Keperawatan Kotabumi sebagai referensi.

- #### 2. Bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Laporan Tugas Akhir ini
- diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan serta evaluasi dalam peningkatan asuhan keperawatan gerontik terutama pada kasus *gout arthritis* atau asam urat sesuai Standar Diagnosis Keperawatan (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perencanaan peningkatan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini pada asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus gout arthritis terhadap Ny. F di Di Desa Kota Alam, Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara yang berupa gambaran yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober – 26 Oktober 2022.